

**PERBEDAAN PENGARUH MODEL PERMAINAN
KOOPERATIF DAN MODEL PERMAINAN ASOSIATIF
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL
ANAK TAMAN KANAK-KANAK**

TESIS

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Magister Profesi Psikologi (M.Psi, Psikolog)

Bidang Psikologi Pendidikan

oleh :

ATIYATUL MAULA
T 100 006 046

**PROGRAM MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2011**

Halaman Persetujuan

**Perbedaan Pengaruh Model Permainan Kooperatif Dan
Model Permainan Asosiatif Dalam Peningkatan Keterampilan Sosial
Anak Taman Kanak-kanak**

Yang Diajukan Oleh :

ATIYATUL MAULA
T 100 006 046

Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Program Magister Profesi Psikologi
Bidang Psikologi Pendidikan

Surakarta, 2011

Menyetujui

Pembimbing Utama

Dr. Moordingsih, M.Si, Psi

.....

Pembimbing Pendamping

Dra. Wiwien Dinar Prastiti, M.Si

.....

Halaman Pengesahan

**Perbedaan Pengaruh Model Permainan Kooperatif Dan
Model Permainan Asosiatif Dalam Peningkatan Keterampilan Sosial
Anak Taman Kanak-kanak**

Yang Diajukan Oleh :

ATIYATUL MAULA

T 100 006 046

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Pada Tgl 27 April 2011
Dan Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat

Penguji Utama

Dr. Moordiningsih, M.Si, Psi

.....

Penguji Pendamping

Dra. Wiwien Dinar Prastiti, M.Si

.....

Penguji HIMPSI

Dr. Rahma Widyana, M.Si, Psikolog

.....

Penguji Bidang dan Ketua Sidang

Setia Asyanti, S.Psi, M.Si, Psi

.....

Mengetahui
Ketua Program Magister Profesi Psikologi
Ketua

Dr. Yadi Purwanto, MM, MBA, Psi

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk

Suami tercinta dr. Mochamad Syahriza
Abah Abdullah Machrus & Ibu Tadzkiroh
Bapak Saefudin & Ibu Alimah
Terimakasih untuk semua

*Karena do'a, perjuangan, dan pengorbanan dari semu,
Akhirnya penulis dapat sampai pada salah satu ujung
jalan untuk mulai jalan baru*

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya, Atiyatul Maula dengan ini menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Model Permainan Kooperatif Dan Model Permainan Asosiatif Dalam Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Taman Kanak-kanak”, yang telah saya susun merupakan karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, Januari 2011

Yang menyatakan,

Atiyatul Maula, S.Psi

MOTTO

*Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri
kepada ALLAH SWT, dan mengajarkannya kepada orang lain
yang tidak mengetahuinya adalah shodaqoh.*

*Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya
dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi).*

(HR. Ar-rabii')

*Semua yang kita kerjakan semata-mata hanya niat beribadah
kepada ALLAH SWT. (Atiyatul Maula)*

Hidup tempat mencari bekal untuk menuju alam kekal.

(dr. Mochamad Syahriza)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya sederhana ini akhirnya dapat terselesaikan juga.

Bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak memacu semangat penulis hingga tugas akhir ini terwujud. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan ketulusan jiwa, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Moordinarsih, M.Si, Psi selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan dengan kesabaran membimbing penulis.
2. Ibu Dra. Partini, M.Si selaku pembimbing pendamping dalam pembuatan tugas akhir ini yang telah ikhlas dan sabar selalu memberikan dorongan, petunjuk dan bimbingan yang penulis butuhkan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
3. Ibu Dra. Wiwien Dinar Prastiti, M.Si selaku pembimbing pendamping dalam pembuatan tugas akhir ini yang telah ikhlas dan sabar selalu memberikan dorongan, petunjuk dan bimbingan yang penulis butuhkan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
4. Pengelola Magister Profesi Psikologi dan seluruh staff pengajar yang telah memberikan ilmu dan fasilitas selama penulis mengikuti studi.

5. Suamiku tercinta dr. Mochamad Syahriza, Terimakasih atas semuanya terutama kasih sayang, pengorbanan dan kesabarannya, studi ini tidak akan selesai tanpa pengertian dan motivasi yang terus dibisikkan, waktu yang terlewat ini merupakan pengorbanan yang paling tinggi dalam perjalanan kita.
6. Orangtua: Abah Abdullah machrus, Ibu Tadzkiroh, Bapak Saefudin, Ibu Alimah dengan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menggapai ilmu dan menyelesaikan Studi di Surakarta.
7. Kakak-kakak: Bang Manan, Kak Azzah, Mas hilmy, Mbak nunung, Abi Taufiq, Mbak Karimah, Mas Machrus, Mas Zaenal, Mbak Mila, Mas Hamzah, Mbak Novi terimakasih atas do'a dan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi. Dan keponakan-keponakanku yang lincah sebagai penyemangat dan penghibur dalam menyelesaikan studi ini.
8. Adik: Maslukhi dan Nirmala terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.
9. Teman-teman di MPP khususnya angkatan IV: Rofi'ah, Arih, Vita, Lia, mbak Gadis, Tami, Mbak Ismi, Bu han, Fitroh, Doni, Chandra terimakasih atas dukungan, semangat, kebersamaannya selama menyelesaikan proses studi di MPP.
10. Ibu Nur Afifah, A.Ma selaku Kepala Sekolah TK Batik Pekalongan yang telah membukakan pintu untuk melaksanakan penelitian dan selalu mendukung kegiatan demi kemajuan pendidikan.

11. Ibu Ratna Arisanti, Ibu Farida Kurniawati selaku Guru kelas B₁ dan B₂ TK Batik Pekalongan yang penuh semangat menyampaikan modul pelatihan dan terimakasih atas waktu yang diluangkan.
12. Ibu Fitri dan Alimah selaku guru TK yang membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Seluruh staff pengajar serta karyawan TK Batik Pekalongan atas segala fasilitas dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
14. Anak-anak kelas B₁ dan B₂ TK Batik Pekalongan dengan sukacita bersedia menerima dan bekerjasama dengan penulis, selama satu minggu adalah waktu yang menyenangkan untuk bermain dan belajar bersama.
15. Wali Murid kelas B₁ dan B₂ TK Batik Pekalongan, terimakasih atas diijinkannya anak untuk ikut dalam pelatihan dan waktu yang diluangkan untuk penulis.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih semoga amal dan kebaikannya mendapat balasan dari Allah SWT.

Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Tetapi penulis tetap menaruh harapan besar bahwa tugas akhir ini dapat bermanfaat, amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAKSI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	11
C. Manfaat Penelitian	11
D. Keaslian Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Keterampilan Sosial Anak Usia Taman Kanak-kanak.....	14
1. Pengertian Keterampilan Sosial Anak	14

2. Arti Penting Keterampilan Sosial	16
3. Ciri-ciri Keterampilan Sosial Anak.....	18
4. Aspek-aspek Keterampilan Sosial Anak	21
5. Bentuk- Bentuk Keterampilan Sosial Anak	23
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial Pada Anak Taman Kanak-kanak.....	24
B. Model Permainan.....	27
1. Pengertian Model Permainan.....	27
2. Manfaat Permainan	29
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permainan	30
4. Jenis-jenis Permainan.....	34
4. 1 Model Permainan Asosiatif.....	40
4.1.1 Pengertian Permainan Asosiatif.....	40
4.1.2 Ciri-ciri Permainan Asosiatif.....	41
4. 2 Model Permainan Kooperatif	42
4.2.1 Pengertian Permainan Kooperatif	42
4.2.2 Ciri-ciri Permainan Kooperatif.....	43
C. Pengaruh Model Permainan Terhadap Keterampilan Sosial Anak	44
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Identifikasi Variabel	50
B. Definisi Operasional Variabel	50
C. Desain Eksperimen	51

D. Partisipan.....	52
E. Pengukuran	53
1. Observasi	53
2. Wawancara	53
3. Skala Keterampilan Sosial Anak	54
F. Prosedur Eksperimen.....	57
G. Analisis Data	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	82
A.....	O
orientasi Kancuh	82
B.....	P
elaksanaan Penelitian.....	85
C.....	H
asil Penelitian	95
1.	P
embahasan Kelompok I.....	95
2.	P
embahasan Kelompok II.....	97
3.	A
nalisa Berdasar <i>Wilcoxon Signed Rank test</i>	99
4.	A
nalisa Berdasar <i>Mann Whitney test</i>	100

D.....	A
nalisasi Individual	103
E.....	P
embahasan Umum	139
F.....	K
eterbatasan Penelitian	142
BAB V PENUTUP.....	143
A.....	K
esimpulan.....	143
B.....	S
aran.....	143
DAFTAR PUSTAKA.....	145
LAMPIRAN	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Eksperimen	52
Tabel 2. Spesifikasi Skala Keterampilan Sosial Sebelum Uji Coba	57
Tabel 3. Spesifikasi Skala Keterampilan Sosial Setelah Uji Coba	58
Tabel 4. Urutan Hasil Uji Coba Skala Keterampilan Sosial.....	59
Tabel 5. Gambaran Modul Permainan Kooperatif	64
Tabel 6. Gambaran Modul Permainan Asosiatif.....	70
Tabel 7. Prosedur penelitian	80

Tabel 8. Norma Kelompok Skala Keterampilan Sosial	85
Tabel 9. Hasil <i>Screening</i>	86
Tabel 10. Skor Hasil Seleksi Partisipan	87
Tabel 11. Pembagian Partisipan Kelompok I dan II	87
Tabel 12. Jadwal Pemberian Permainan.....	89
Tabel 13. Hasil <i>Pre-test, Post-test, Follow up</i> Kelompok I	95
Tabel 14. Gain Skor Skala Keterampilan Sosial Kelompok I	96
Tabel 15. Hasil <i>Pre-test, Post-test, Follow up</i> Kelompok II.....	97
Tabel 16. Gain Skor Skala Keterampilan Sosial Kelompok II.....	98
Tabel 17. Hasil Perhitungan <i>Wilcoxon</i>	99
Tabel 18. Gain Skor Kelompok I dan Kelompok II.....	100
Tabel 19. Hasil Perhitungan <i>Mann Whitney</i>	101
Tabel 20. Rangkuman Analisis	102
Tabel 21. Skor <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Skala Keterampilan Sosial.....	103
Tabel 22. Perubahan dari <i>Pre test – Post test</i>	129
Tabel 23. Skor <i>Post test</i> dan <i>Follow up</i> Skala Keterampilan Sosial.....	130
Tabel 24. Perubahan dari <i>Post test – Follow up</i>	137

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Skor Keterampilan Sosial RZ.....	104
Grafik 2. Skor Keterampilan Sosial AK	107
Grafik 3. Skor Keterampilan Sosial PTR.....	111
Grafik 4. Skor Keterampilan Sosial FZ	114
Grafik 5. Skor Keterampilan Sosial FR	117
Grafik 6. Skor Keterampilan Sosial FI.....	120
Grafik 7. Skor Keterampilan Sosial IH.....	123
Grafik 8. Skor Keterampilan Sosial FN.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	48
Gambar 2. Skor Keterampilan Sosial Kelompok I	97
Gambar 3. Skor Keterampilan Sosial Kelompok II	98

DAFTAR LAMPIRAN

A.	S
uraf Penelitian	150
B.	I
<i>nformed Consent</i>	152
C.	L
angka-langkah Penyusunan Modul	156
D.	A
lat Ukur Penelitian	176
1.	S
kala Keterampilan Sosial Anak Sebelum Uji Coba	177
2.	S
kala Keterampilan Sosial Anak Setelah Uji Coba	182
3.	P
anduan Observasi	186
E.	H
asil Validitas dan Reliabilitas	188
F.	H
asil Analisis	191
1.	W
<i>ilcoxon Signed Rank Test</i>	192

2.....	M
<i>ann Withney test</i>	196
G.	D
dokumentasi.....	197

**PERBEDAAN PENGARUH MODEL PERMAINAN KOOPERATIF
DAN MODEL PERMAINAN ASOSIATIF DALAM
PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL
ANAK TAMAN KANAK-KANAK**

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara model permainan asosiatif dengan model permainan kooperatif dalam peningkatan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak. Partisipan penelitian berjumlah 16 anak yang terdiri dari 8 kelompok I dan 8 kelompok II dari TK Batik Pekalongan. Alat ukur yang digunakan adalah skala keterampilan sosial, wawancara, observasi. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian permainan, kemudian dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank test*, hasil analisis menunjukkan nilai $Z = 0,447$ dan $p = 0,655$ ($p > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan model permainan asosiatif tidak ada peningkatan yang signifikan sehingga hipotesis ditolak. Jadi model permainan asosiatif tidak berpengaruh dalam peningkatan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak.

Sedangkan untuk kelompok II diperoleh nilai $Z = 2,524$ dan $p = 0,012$ ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan model permainan kooperatif terjadi peningkatan yang signifikan sehingga hipotesis diterima. Jadi model permainan kooperatif berpengaruh dalam peningkatan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak. Dan dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil $Z = -3.386$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,01$) yang berarti signifikan. Hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh model permainan kooperatif dan model permainan asosiatif dalam peningkatan keterampilan sosial pada anak Taman Kanak-kanak. Dimana model permainan kooperatif lebih tinggi daripada model permainan asosiatif dalam peningkatan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak.

Kata Kunci : Keterampilan Sosial Anak, Model Permainan.

DIFFERENCE EFFECTS BETWEEN COOPERATIVE PLAY MODELS AND ASSOCIATIVE PLAY MODELS TO ENHANCE THE SOCIAL SKILLS OF KINDERGARTEN CHILDRENS

Abstraction

This study aims to determine the difference of the influences between associative play models and cooperative play models in improving the social skills of kindergarten children. Participants study of 16 children consisting of 8 childrens in groups I and 8 children in group II of the TK Batik Pekalongan. A measuring tool used is the scale of social skills, interviews, observation. Measurements were made before and after the play, and then analyzed using the Wilcoxon Signed Rank test, analysis results show the value of $Z = 0.447$ and $p = 0.655$ ($p > 0.05$). So it can be concluded that the model of associative play no significant increase so that the hypothesis is rejected. So the model of associative play has no effect in improving the social skills of kindergarten children. As for group II values obtained $Z = 2.524$ and $p = 0.012$ ($p < 0.05$). So it can be

concluded that the model of cooperative play there was a significant increase so that the hypothesis is accepted. So influential in cooperative play model of increased social skills of kindergarten children. And analyzed using the Mann Whitney test Test. The analysis showed that the $Z = -3.386$ and $p = 0.001$ ($p < 0.01$), which means significant. Hypothesis is accepted so that it can be concluded that there are differences in the influence of cooperative play model and the model of associative play in improving social skills in kindergarten children. Cooperative play models are higher than the models of associative play in improving social skills of kindergarten children.

Keyword: Child Social Skills, Play Model.